

IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN DALAM PELIBATAN MASYARAKAT TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MIN 2 KOTA BANDUNG

Muftiyyatul Ummah¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung

²UIN Sunan Gunung Djati Bandung

¹muftiyyatulummah19@gmail.com, ²mulyawan@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

21st-century education necessitates cooperative, collaborative learning, and mastery of information technology. To meet these challenges, madrasahs must enhance the quality of education by involving the community in planning, implementation, and monitoring programs. This research aims to explore the implementation of educational strategy management at MIN 2 Kota Bandung involving the community and its impact on improving educational quality. The research method used is a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through observations and in-depth interviews with the madrasah principal, vice principal, madrasah committee, and community figures. The results indicate that MIN 2 Kota Bandung has successfully developed a clear vision and mission to enhance educational quality. The school collaborates with the community in formulating strategies including improving teaching quality, curriculum development, and enhancing educational facilities. Community participation is manifested through financial donations, book donations, and involvement in school activities. Moreover, community involvement in decision-making creates a sense of ownership and shared responsibility for their children's education. The research demonstrates that community involvement has a positive impact on improving educational quality at MIN 2 Kota Bandung. Financial support enables the improvement of educational facilities and resources, while participation in school activities enhances student motivation and academic achievement. The collaboration between the school and the community creates a conducive and supportive learning environment.

Keywords: educational strategy management, community involvement, educational quality

ABSTRAK

Pendidikan abad ke-21 mensyaratkan pembelajaran yang kooperatif, kolaboratif, dan penguasaan teknologi informasi. Untuk menjawab tantangan ini, madrasah harus meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi implementasi manajemen strategi pendidikan di MIN 2 Kota Bandung yang melibatkan masyarakat serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIN 2 Kota

Bandung berhasil mengembangkan visi dan misi yang jelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah yang bekerja sama dengan masyarakat dalam merumuskan strategi yang mencakup peningkatan kualitas pengajaran, pengembangan kurikulum, dan peningkatan fasilitas pendidikan. Partisipasi masyarakat terwujud dalam bentuk donasi finansial, donasi buku, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan anak-anak mereka. Dari penelitian ini adalah bahwa pelibatan masyarakat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MIN 2 Kota Bandung. Dukungan finansial memungkinkan peningkatan fasilitas dan sumber daya pendidikan, sementara partisipasi dalam kegiatan sekolah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Kerjasama antara sekolah dan masyarakat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung.

Kata Kunci: manajemen strategi pendidikan, pelibatan masyarakat, kualitas pendidikan

A. Pendahuluan

(Mohamad Zaelani & Heni Ani Nuraeni, 2022).

Pendidikan Abad Ke-21 mensyaratkan pembelajaran yang kooperatif, kolaborasi, penguasaan terhadap teknologi dan informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus mampu mengantisipasinya sekaligus menyelenggarakan layanan pendidikan yang mampu menjawab tantangan zaman. Berdasarkan hal itu, madrasah harus meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program yang di adakan oleh madrasah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membangun komunikasi yang baik antara masyarakat dengan madrasah

Pendidikan memiliki peran vital dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan dan berbudaya. Di Indonesia, kualitas pendidikan masih menjadi tantangan besar yang perlu diatasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan manajemen strategi pendidikan yang efektif dan melibatkan masyarakat secara aktif. Pelibatan masyarakat dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada partisipasi dalam kegiatan sekolah, tetapi juga mencakup dukungan dalam bentuk sumber daya, kebijakan, dan kerjasama yang sinergis.

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik sangat menentukan masa depan generasi muda dan, pada gilirannya, kemajuan negara. Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk disparitas mutu antar daerah dan keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi yang komprehensif dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Manajemen strategi pendidikan yang efektif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelibatan aktif masyarakat.

Manajemen strategi pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap seluruh aspek pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hasbullah, 2016). Salah satu elemen penting dalam manajemen ini adalah pelibatan masyarakat. Pelibatan masyarakat dalam pendidikan melibatkan partisipasi aktif dari orang tua, tokoh masyarakat, dan organisasi setempat dalam berbagai aktivitas sekolah, mulai dari perencanaan

hingga evaluasi program pendidikan (Surya, 2018).

MIN 2 Kota Bandung merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah negeri yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui implementasi manajemen strategi pendidikan yang melibatkan masyarakat. Sekolah ini telah mengembangkan berbagai program yang dirancang untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan. Partisipasi ini tidak hanya dalam bentuk dukungan finansial, tetapi juga mencakup kontribusi intelektual dan moral yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta berusaha menerapkan manajemen strategi pendidikan dengan melibatkan masyarakat untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana MIN 2 Kota Bandung mengimplementasikan manajemen strategi pendidikan dengan melibatkan masyarakat serta dampak dari strategi tersebut terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui pendekatan studi

kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelibatan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini ingin mengungkap fenomena tentang manajemen strategi pendidikan dalam pelibatan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bandung, dalam hal ini paradigma yang tepat untuk mendeskripsikan dan menganalisa hal tersebut adalah dengan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus.

Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian berbentuk siklus, dimana pengumpulan dan analisis data berlangsung secara simultan, lebih mementingkan kedalaman daripada keluasan cakupan penelitian. Observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam proses pengumpulan data, serta peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama. Seperti yang ditegaskan Moleong (Meleong, Lexi.J, 2000) bahwa salah satu ciri utama

penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berpartisipatif, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Seluruh metode itu pada dasarnya menyangkut hubungan peneliti dengan orang atau subjek penelitian. Observasi dan Wawancara tersebut peneliti lakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah dan tokoh masyarakat yang berada di lingkungan madrasah ibtidaiyah negeri 2 kota bandung.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah fenomenologik-naturalistik. Secara paradigmatis, metode penelitian kualitatif berada di bawah payung paradigma interpretivisme, atau fenomenologisme. Menurut Muhadjir (Noeng Muhadjir, 2000) aliran fenomenologi menyatakan bahwa obyek ilmu itu tidak terbatas pada yang empirik (sensual), melainkan mencakup fenomena yang tidak lain daripada persepsi, pemikiran, kemauan, dan keyakinan subyek tentang sesuatu di luar subyek. Menurut pandangan fenomenologik-

naturalistik berarti memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian fenomenologis melihat secara dekat interpretasi individual tentang pengalaman-pengalamannya.

Dengan demikian penelitian ini berusaha untuk berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol, dan dengan cara yang tidak memaksa. Penelitian ini tertarik untuk meneliti orang-orang dalam latar alamiah tentang bagaimana mereka berfikir dan bertindak menurut cara mereka. Dalam hal ini diusahakan agar jangan sampai terjadi oleh kehadiran seorang peneliti, tindakan dan cara para subjek menjadi berubah.

C.Hasil dan Pembahasan

Implementasi Manajemen Strategi Pendidikan di MIN 2 Kota Bandung

MIN 2 Kota Bandung telah mengembangkan visi dan misi yang jelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen sekolah bekerja sama dengan komite sekolah dan masyarakat dalam merumuskan strategi yang mencakup peningkatan

mutu pengajaran, pengembangan kurikulum, dan peningkatan fasilitas pendidikan. Dukungan masyarakat diwujudkan dalam bentuk donasi finansial, sumbangan buku, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Manajemen strategi pendidikan merupakan proses yang sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Di MIN 2 Kota Bandung, implementasi manajemen strategi pendidikan dilakukan melalui berbagai tahapan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang terstruktur. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat.

Perencanaan strategis di MIN 2 Kota Bandung dimulai dengan analisis situasi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, sekolah merumuskan visi, misi, dan tujuan jangka panjang yang jelas. Menurut Hasbullah (2016), visi dan misi yang jelas merupakan landasan

utama dalam pengembangan strategi pendidikan yang efektif.

Pelaksanaan strategi pendidikan di MIN 2 Kota Bandung melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan masyarakat. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang mengkoordinasikan dan mengarahkan seluruh kegiatan sekolah sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun. Guru berperan dalam mengimplementasikan kurikulum yang telah dirancang, menggunakan metode pengajaran yang inovatif, dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan strategi ini sangat penting. Menurut Surya (2018), pelibatan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan melalui dukungan finansial, material, dan moral. Di MIN 2 Kota Bandung, masyarakat terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah seperti rapat komite sekolah, penyuluhan pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pemantauan dan evaluasi merupakan tahap penting dalam implementasi manajemen strategi pendidikan. Di MIN 2 Kota Bandung, proses ini dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa program-program yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Evaluasi melibatkan pengukuran kinerja sekolah berdasarkan indikator-indikator kualitas pendidikan seperti hasil belajar siswa, kualitas pengajaran, dan efektivitas program-program pendidikan.

Menurut Mulyasa (2015), evaluasi yang baik harus dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan, mencakup evaluasi proses dan hasil. Di MIN 2 Kota Bandung, hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program-program pendidikan di masa mendatang.

Dalam implementasi manajemen strategi pendidikan, MIN 2 Kota Bandung menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kurangnya partisipasi masyarakat. Untuk mengatasi tantangan tersebut,

sekolah melakukan beberapa langkah strategis seperti meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal, mengadakan pelatihan bagi guru, dan mengembangkan program-program yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia usaha menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya. Menurut Sudjana (2017), kolaborasi dengan pihak eksternal dapat memberikan dukungan finansial dan material yang signifikan bagi sekolah.

Pelatihan bagi guru juga menjadi prioritas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam mengajar. Pelatihan ini mencakup penggunaan metode pengajaran yang inovatif, pengembangan kurikulum, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, sekolah mengembangkan program-program yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat, seperti program literasi, pendidikan karakter, dan kegiatan

ekstrakurikuler. Program-program ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan masyarakat tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi siswa dan lingkungan sekitar.

Pelibatan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Hasil penelitian di MIN 2 Kota Bandung menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dalam pendidikan melibatkan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat. Kontribusinya mencakup pengembangan program pendidikan, penyediaan fasilitas, dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi masyarakat juga berperan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan sekolah, yang menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Pelibatan masyarakat melibatkan berbagai elemen dalam proses pendidikan, dari perencanaan hingga evaluasi. Menurut Surya (2018), partisipasi masyarakat dapat berupa dukungan finansial, moral, dan intelektual. Dukungan finansial mencakup sumbangan dana untuk

fasilitas sekolah dan program-program pendidikan, sementara dukungan moral dan intelektual mencakup partisipasi dalam pengambilan keputusan, penyuluhan pendidikan, dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Bentuk-bentuk pelibatan masyarakat meliputi dukungan finansial dan material, partisipasi dalam pengambilan keputusan, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dan program pengembangan masyarakat. Dukungan finansial dan material membantu mengatasi keterbatasan sumber daya sekolah (Hasbullah, 2016). Partisipasi dalam pengambilan keputusan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Mulyasa, 2015).

Keterlibatan dalam kegiatan sekolah meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat (Surya, 2018). Program pengembangan komunitas membantu menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan dan berdaya saing (Hasbullah, 2016).

Manfaat pelibatan masyarakat dalam pendidikan di MIN 2 Kota

Bandung mencakup peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa, peningkatan fasilitas dan sumber daya pendidikan, peningkatan kualitas pengajaran, serta penguatan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Dukungan masyarakat dapat meningkatkan fasilitas dan sumber daya pendidikan, sementara partisipasi dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa (Mulyasa, 2015). Partisipasi dalam program pelatihan bagi guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran (Surya, 2018). Hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat menciptakan sinergi positif dalam mendukung perkembangan Pendidikan

Tantangan dalam pelibatan masyarakat meliputi kesadaran dan kepedulian masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta koordinasi dan komunikasi. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dapat bervariasi, dan keterbatasan sumber daya dapat menjadi hambatan dalam pelibatan masyarakat (Surya, 2018). Koordinasi dan komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat

sangat penting untuk memastikan partisipasi yang optimal.

Secara keseluruhan, pelibatan masyarakat berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MIN 2 Kota Bandung. Dukungan finansial memungkinkan peningkatan fasilitas dan sumber daya pendidikan. Partisipasi dalam kegiatan sekolah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Selain itu, kerjasama antara sekolah dan masyarakat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan masyarakat yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, serta menyediakan sumber daya tambahan yang mendukung proses pendidikan (Surya, 2018).

E. Kesimpulan

Pendidikan abad ke-21 menuntut lembaga pendidikan untuk mengadopsi pembelajaran kooperatif, kolaboratif, serta penguasaan teknologi dan informasi. Madrasah harus meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelibatan masyarakat dalam perencanaan,

pelaksanaan, dan pengawasan program. Partisipasi masyarakat, termasuk dukungan finansial dan moral, serta pengambilan keputusan bersama, sangatlah penting. MIN 2 Kota Bandung telah menerapkan strategi ini dengan baik, melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan pendidikan. Hasilnya, terdapat peningkatan motivasi belajar siswa, kualitas pengajaran, dan hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasbullah. (2016). *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2011). *Essentials of Strategic Management*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mintzberg, H. (1994). *The Rise and Fall of Strategic Planning*. New York: Free Press.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, V., & Murni, S. (2009). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2017). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Meleong, Lexi.J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 91.
- Noeng Muhadjir. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi IV)*. Yogyakarta: Rake Sarasin, Hal. 17.
- Surya, M. (2018). *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tampubolon, D. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Mohamad Zaelani, & Heni Ani Nuraeni. (2022). Implementasi Iasp 2020 Guna Membangun Budaya Mutu Di Sd Muhammadiyah 3 Parung Serab. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 2993–2998.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1870>
- Anwar, H . (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1*, 15-27.
- Fauzi, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 2.
- Maujud, F. (2017). Peran Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram). *Palapa*,

5(2), 92–121.

<https://doi.org/10.36088/palapa.v>

5i2.48